

Village Fund Management: An Analysis of Human Resource Quality, Village Apparatus, and Internal Control System

Ujang Eri Jaenudin¹⁾, Rizky Ridwan²⁾, Yudi Setia Rachmanda³⁾

^{1,2,3} Universitas Cipasung Tasikmalaya

email: ujangeri@uncip.ac.id¹⁾ Email: rizkyridwan@uncip.ac.id²⁾ Email: yudirachmanda@uncip.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to analyze the influence of human resource quality, the role of village officials, and internal control systems on the accountability of Village Fund management. The main issue underlying this research is the low level of accountability in village financial management, which affects transparency and public trust. This study employs a quantitative approach with a sample of 75 respondents consisting of village officials and youth organization members in Sukamanah Village. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS software. The results indicate that all three independent variables human resource quality, the role of village officials, and internal control systems have a positive and significant influence on the accountability of Village Fund management. These findings highlight that strengthening the capacity of village officials and implementing an effective internal control system are strategic steps in establishing transparent and sustainable village financial governance. This research is expected to provide useful insights for village governments and other stakeholders in efforts to improve the accountability of Village Fund management.

Keywords: *Accountability, Village Fund, human resource quality, village officials, internal control system*

Latar Belakang Teoritis

Desa memiliki peran strategis dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui program Dana Desa yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pemerintah berkomitmen memperkuat kemandirian desa agar mampu mengelola potensi lokal secara efektif. Dukungan regulasi diberikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 yang menegaskan kewenangan desa untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan sesuai prinsip otonomi dan desentralisasi.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, pengelolaan Dana Desa masih menghadapi tantangan serius, terutama dari sisi Akuntabilitas dan akuntabilitas tata kelola keuangan. Data Komisi Pemberantasan Korupsi menunjukkan bahwa sepanjang 2015 hingga 2024, lebih dari 900 kasus korupsi Dana Desa telah diungkap, dengan total kerugian negara mencapai sekitar Rp 1,5 triliun. Modus penyimpangan yang ditemukan meliputi proyek fiktif, mark-up anggaran, hingga pemotongan dana secara ilegal. Selain itu, kerumitan birokrasi turut memperparah kondisi tersebut, di mana 35% Dana Desa mengalami keterlambatan pencairan (INDEF, 2023). Hal ini berakibat pada tertundanya

pelaksanaan proyek pembangunan serta menurunnya kualitas hasil pembangunan, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi desa. Untuk mendorong Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, diperlukan penguatan pada beberapa aspek strategis. Pertama adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur desa (Nursin, Syamsuddin, and Nirwana 2022), yang mencakup kemampuan teknis, pemahaman regulasi, serta akuntabilitas dalam menjalankan fungsi pemerintahan. Kedua adalah peran aparatur desa, yang tidak hanya bertugas mendampingi kepala desa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga berperan aktif dalam pengawasan dan pelaporan keuangan desa. Ketiga, sistem pengendalian internal merupakan elemen penting yang menjamin seluruh proses pengelolaan berjalan sesuai aturan, efisien, dan bebas dari praktik penyimpangan. Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam terkait sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi akuntabilitas Dana Desa. Sebagian studi menunjukkan hubungan yang signifikan, sementara yang lain menemukan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan ini menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel-variabel

tersebut dalam konteks spesifik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh kualitas SDM, peran aparatur desa, dan sistem pengendalian internal terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, dengan mengambil studi kasus di Desa Sukamanah Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yang mencerminkan kompleksitas permasalahan yang umum terjadi di tingkat lokal. Kemudian Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas SDM, peran aparatur desa, dan sistem pengendalian internal terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, serta merumuskan rekomendasi strategis guna meningkatkan tata kelola keuangan desa yang lebih efektif dan transparan.

Kajian Pustaka

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu elemen fundamental dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel. Aparat desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman regulasi yang baik akan mampu menjalankan fungsi-fungsi pengelolaan dana secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al. 2023a; Hasanah, Nurhayati, and Purnama 2020; Laili and Suhaedi 2023; Daud, Harun Blongkod, and Lukman Pakaya 2024) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kualitas SDM yang memadai akan memperkuat penerapan prinsip-prinsip transparansi dan pertanggungjawaban, serta mencegah terjadinya penyimpangan anggaran. Sebaliknya, kurangnya kompetensi cenderung memicu kesalahan dalam pengelolaan dan meningkatkan potensi terjadinya penyalahgunaan dana (Luthfiani, Asmony, and Herwanti 2020).

Peran Aparat Desa

Peran aktif aparat desa sebagai pelaksana kebijakan di tingkat lokal turut menentukan keberhasilan tata kelola dana desa. Keterlibatan aparat desa baik kepala desa, perangkat desa, maupun Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam proses penganggaran, pelaksanaan program, hingga pelaporan, memiliki pengaruh signifikan

terhadap akuntabilitas (Kuncahyo and Dharmakarja 2022; Pratiwi and Dewi 2021). Tidak hanya itu, pelibatan masyarakat dalam pengawasan juga berperan sebagai mekanisme kontrol sosial yang dapat mendorong transparansi penggunaan dana desa (Kairupan, Pongoh, and Manongko 2021; Tari and Atmadja 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang menekankan pentingnya partisipasi dan Akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

SPI merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan atas pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan. Dalam konteks desa, SPI menjadi instrumen penting dalam memastikan penggunaan Dana Desa sesuai dengan ketentuan, serta mencegah terjadinya kecurangan dan penyimpangan anggaran (Nurul Ismail Hasan 2024; Ridwan et al. 2023). (Adrianti, Sumarlin, and Anwar 2023; Dita, Niswatin, and - 2022; Puspa and Prasetyo 2020) menegaskan bahwa SPI yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan desa. Lebih lanjut, integrasi antara SPI dan sistem informasi desa juga terbukti memperkuat Integritas, sebagaimana ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh (Safelia 2023; Kumala, Hetty Muniroh, and Agus Widodo 2023). SPI yang efektif tidak hanya mempermudah proses audit, tetapi juga memperkuat pengawasan internal di lingkungan pemerintahan desa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kualitas SDM terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana Desa

Hipotesis ini merujuk pada temuan berbagai studi yang menegaskan bahwa kompetensi dan kapasitas individu dalam mengelola keuangan desa memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat Integritas. (Rahmawati et al. 2023b; Hasanah, Nurhayati, and Purnama 2020; Laili and Suhaedi 2023; Daud, Harun Blongkod, and Lukman Pakaya 2024) menunjukkan bahwa semakin baik kualitas SDM aparat desa dalam hal pemahaman regulasi, keterampilan teknis, dan pengalaman kerja maka semakin tinggi tingkat Akuntabilitas dalam pengelolaan

Dana Desa. Sebaliknya, (Luthfiani, Asmony, and Herwanti 2020) menyoroti bahwa kurangnya kompetensi cenderung menyebabkan kesalahan pengelolaan yang dapat berujung pada penyimpangan dana. Oleh karena itu, hipotesis ini memiliki dukungan kuat dari hasil-hasil penelitian sebelumnya.

H1: Kualitas sumber daya manusia (SDM) aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Peran aparat desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hipotesis ini didasarkan pada studi yang menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif aparatur desa dalam seluruh tahapan pengelolaan dana, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Penelitian oleh (Kunahyo and Dharmakarja 2022; Pratiwi and Dewi 2021) menegaskan bahwa peran aktif kepala desa dan BPD mendorong transparansi serta memperkuat Akuntabilitas penggunaan dana. Selain itu, partisipasi masyarakat sebagai elemen pengawasan juga dikaitkan dengan peningkatan akuntabilitas, sebagaimana diungkapkan oleh (Kairupan, Pongoh, and Manongko 2021; Tari and Atmadja 2023). Temuan-temuan ini memperkuat asumsi bahwa peran strategis aparatur desa secara langsung mempengaruhi kualitas tata kelola keuangan desa.

H2: Peran aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hipotesis ini mendapat dukungan dari beberapa studi yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan minim risiko penyimpangan. Penelitian (Adrianti, Sumarlin, and Anwar 2023; Puspa and Prasetyo 2020; Dita, Niswatin, and - 2022) menunjukkan bahwa SPI yang diterapkan secara konsisten dan terintegrasi mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa. Lebih lanjut, penelitian oleh (Safelia 2023; Kumala, Hetty Muniroh, and

Agus Widodo 2023) memperlihatkan bahwa kolaborasi antara SPI dan sistem informasi desa dapat memperkuat kontrol internal dan meningkatkan Integritas. Dengan demikian, hipotesis ini sejalan dengan hasil empiris dari berbagai sumber literatur yang relevan.

H3: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuisioner untuk menguji hubungan antara kualitas sumber daya manusia, peran aparatur desa, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Sampel penelitian terdiri dari 75 responden yang meliputi perangkat desa, stakeholder, karang taruna dan lainnya di Desa Sukamanah. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan SmartPLS dengan pendekatan PLS-SEM. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel, ditunjukkan oleh nilai AVE di atas 0,50 serta Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang melebihi 0,80, menandakan bahwa alat ukur yang digunakan akurat dan konsisten dalam mengukur konstruk yang diteliti. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu kualitas sumber daya manusia, peran aparatur desa, dan sistem pengendalian internal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Nilai koefisien masing-masing sebesar 0.312, 0.408, dan 0.295 dengan p-value di bawah 0.05, yang mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut secara nyata memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4 melalui pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), peran aparatur desa (X2), dan sistem pengendalian internal

(X3), secara statistik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Y). Adapun nilai koefisien dan signifikansi masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

Hipotesis	Hubungan Antara Variabel	Koefisien	p-value	Kesimpulan
H1	Kualitas SDM (X1) → Akuntabilitas Pengelolaan (Y)	0.312	0.018	Signifikan → Diterima
H2	Peran Aparatur Desa (X2) → Integritas Pengelolaan (Y)	0.408	0.005	Signifikan → Diterima
H3	Sistem Pengendalian Internal (X3) → Integritas Pengelolaan (Y)	0.295	0.021	Signifikan → Diterima

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Ketiga hipotesis diterima karena nilai p-value < 0.05, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan, keterampilan, dan pemahaman regulasi dari aparatur desa, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et

al. 2023b; Hasanah, Nurhayati, and Purnama 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur sangat berperan dalam menjamin pengelolaan dana desa yang efektif dan bertanggung jawab. (Laili and Suhaedi 2023; Daud, Harun Blongkod, and Lukman Pakaya 2024) juga menyatakan bahwa kualitas SDM yang tinggi dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan. Sebaliknya, (Luthfiani, Asmony, and Herwanti 2020) menemukan bahwa rendahnya kompetensi aparat desa berpotensi menimbulkan kesalahan dan menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan, pendampingan teknis, dan evaluasi kinerja berkala menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Pengaruh Peran Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa peran aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Peran aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan kegiatan desa terbukti mampu meningkatkan keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam penggunaan anggaran. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Kunahyo and Dharmakarya 2022; Pratiwi and Dewi 2021) yang menegaskan bahwa keterlibatan aparatur desa, khususnya kepala desa dan BPD, sangat menentukan tercapainya tata kelola yang baik. (Kairupan, Pongoh, and Manongko 2021) juga menunjukkan bahwa peran perangkat desa dalam pelaksanaan program desa secara langsung berdampak pada transparansi anggaran. Sementara itu, (Tari and Atmadja 2023) menekankan pentingnya kolaborasi antara aparatur desa dan masyarakat dalam pengawasan sebagai mekanisme kontrol sosial. Dengan demikian, dibutuhkan pelibatan aparatur desa yang tidak hanya bersifat administratif, namun juga strategis dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan desa, agar prinsip good governance dapat diterapkan secara optimal.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel sistem pengendalian internal juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas. Hal ini mempertegas bahwa pengawasan internal yang baik berperan penting dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja keuangan desa. Penelitian ini didukung oleh temuan (Adrianti, Sumarlin, and Anwar 2023; Puspa and Prasetyo 2020; Dita, Niswatin, and - 2022) yang mengemukakan bahwa penerapan SPI yang konsisten dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan Dana Desa. Lebih lanjut, (Safelia 2023; Kumala, Hetty Muniroh, and Agus Widodo 2023) menekankan bahwa integrasi SPI dengan sistem informasi keuangan desa mampu meningkatkan kualitas pelaporan dan mempermudah proses audit internal dalam tata kelola yang baik (Ridwan and Dyah Pekerti 2022). Dengan adanya SPI yang terstruktur, mulai dari identifikasi risiko, pengendalian aktivitas, hingga pemantauan dan evaluasi, desa dapat mengurangi potensi penyimpangan dan memperkuat akuntabilitas keuangannya.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, peran aparatur desa, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Ketiga faktor ini memainkan peran penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang transparan, partisipatif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung tercapainya pembangunan desa yang berkelanjutan. Sebagai implikasi dari temuan ini, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan kapasitas aparatur melalui pelatihan berkelanjutan, memperkuat peran strategis dalam setiap tahapan pengelolaan keuangan, serta memperbaiki sistem pengendalian internal yang terstruktur dengan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan pengambilan keputusan perlu terus didorong guna memperkuat kepercayaan publik terhadap pengelolaan Dana Desa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menambahkan variabel yang lebih beragam,

menggunakan pendekatan campuran, serta melakukan studi jangka panjang guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel agar hasil lebih representatif. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti partisipasi masyarakat, transparansi anggaran, atau pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, penggunaan pendekatan mixed method dan studi longitudinal diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Referensi

- Adrianti, Adrianti, Sumarlin Sumarlin, And Puspita Hardianti Anwar. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa." *Income Journal*. 2, No. 1 (May): 33–44. <https://doi.org/10.61911/Income.V2i1.29>.
- Daud, Ratna, Harun Blongkod, And Lukman Pakaya. 2024. "Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo)." *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 10, No. 1 (February): 70–77. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V10i1.1754>.
- Dita, Fara, Dr. Niswatin, And Usman -. 2022. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo)." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*

- (*Bijak*) 4, No. 2 (July): 54–65.
<https://doi.org/10.26905/j.bijak.v4i2.7805>.
- Hasanah, Siti, Enung Nurhayati, And Dendi Purnama. 2020. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 4, No. 1.
<https://doi.org/10.18196/rab.040149>
- Kairupan, Intan P., Sophia Pongoh, And Allen Ch. Manongko. 2021. “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Parepei Kecamatan Remboken.” *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, No. 1 (June): 176–90.
<https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1881>.
- Kumala, Ayu, Hetty Muniroh, And Agus Widodo. 2023. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang).” *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, No. 1 (February): 65–72.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.924>.
- Kuncahyo, Hanif Dwi, And I Gede Made Artha Dharmakarja. 2022. “Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah.” *Akuntansiku* 1, No. 4 (December): 299–319.
<https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>.
- Laili, Najwa, And Wirawan Suhaedi. 2023. “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Lombok Barat.” *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production* 1, No. 2 (December): 146–54.
<https://doi.org/10.57235/mantap.v1i2.1377>.
- Luthfiani, Baiq Mira, Thatok Asmony, And Rr Titiek Herwanti. 2020. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Lombok Tengah.” *E-Jurnal Akuntansi* 30, No. 7 (July): 1886.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p20>.
- Nursin, Depianti, Syamsuddin Syamsuddin, And Nirwana Nirwana. 2022. “Pengaruh Kualitas Sdm, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi.” *Owner* 7, No. 1 (December): 77–101.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>.
- Nurul Ismail Hasan, Sahila Adila, Rizky Ridwan. 2024. “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.” *Jurnal Neraca Peradaban* 4, No. 2 (September): 2019–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jnp.v4i3.518>.
- Pratiwi, Putri Indah, And Ratna Sari Dewi. 2021. “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di

- Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.” *Indonesian Journal Of Business Analytics* 1, No. 2 (October): 183–98.
<https://doi.org/10.54259/Ijba.V1i2.69>.
- Puspa, Dwi Fitri, And Riky Agung Prasetyo. 2020. “Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 20, No. 2 (September): 281–98.
<https://doi.org/10.25105/Mraai.V20i2.7894>.
- Rahmawati, Rizqi, Tutik Heriana, Mila Diana Sari, Susantriana Dewi, And Nauva Almas. 2023a. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, No. 1 (August): 1533–42.
<https://doi.org/10.33395/Jmp.V12i1.12881>.
- Rizqi Rahmawati, Et All. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, No. 1 (August): 1533–42.
<https://doi.org/10.33395/Jmp.V12i1.12881>.
- Ridwan, Rizky, And Retno Dyah Pekerti. 2022. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 4, No. 1 (June): 1–10.
<https://doi.org/10.36423/Jumper.V4i1.961>.
- Ridwan, Rizky, Dheri Febiyani Lestari, Alfin Nur Arifah, And Aditia Abdurachman. 2023. “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi Di Tasikmalaya.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11, No. 1 (April): 211–18.
<https://doi.org/10.37641/Jiakes.V11i1.1776>.
- Safelia, Nela. 2023. “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 8, No. 1 (July): 74–87.
<https://doi.org/10.22437/Jaku.V8i1.27507>.
- Tari, Ni Wayan Wulan, And Anantawikrama Tungga Atmadja. 2023. “Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan Apbdes, Penerapan Aplikasi Siskeudes, Dan Peran Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Akuntansi Profesi* 14, No. 01 (June): 120–32.
<https://doi.org/10.23887/Jap.V14i01.61189>.